

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian diskontinuitas penerapan inovasi sayuran organik di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat diskontinuitas petani Desa Wukirsari berdasarkan SOP sayuran organik termasuk dalam kategori sedang dengan nilai 47,15%. Artinya sebanyak 47,15% rekomendasi dalam SOP sudah tidak diterapkan lagi. Penerapan SOP yang paling banyak ditinggalkan adalah penggunaan pupuk cair organik dan menggunakan pestisida alami untuk menghalang hama.
2. Korelasi antara tingkat diskontinuitas dengan umur, pendidikan, dan pengalaman termasuk kategori lemah, sedangkan pada luas lahan dan pendapatan termasuk kategori sangat lemah. Korelasi antara tingkat diskontinuitas dengan ketidaksesuaian, kerumitan dan ketidakpuasan inovasi termasuk kategori lemah, sedangkan pada ketidakpastian inovasi termasuk dalam kategori sangat lemah.

B. Saran

Untuk membuat petani kembali menerapkan organik sesuai SOP agar menghasilkan kuantitas dan kualitas yang diinginkan pasar maka sebaiknya petani diberi pelatihan yang berfokus pada perawatan tanaman organik dan memberikan harga yang pantas apabila produknya kurang sesuai dengan permintaan pasar, sehingga petani merasa bahwa usahanya menerapkan sayuran organik masih dihargai.